

PENGEMBANGAN BUKU AJAR EVALUASI PEMBELAJARAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI

Mareta Widiya¹, Reny Dwi Riastuti²

Universitas PGRI Silampari^{1,2}
maretawidiya@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku teks Evaluasi Pembelajaran yang disusun khusus bagi mahasiswa Universitas PGRI Silampari dengan menerapkan model pengembangan 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Pengembangan buku ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya bahan ajar yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, tuntutan kurikulum, serta kompetensi yang harus dicapai pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Metode yang digunakan adalah analisis kebutuhan pada tahap awal untuk mengidentifikasi kekurangan sumber belajar yang tersedia, dilanjutkan dengan uji validasi oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media untuk menilai tingkat kelayakan buku teks yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk memperoleh tingkat kevalidan yang sangat tinggi, yaitu validitas bahasa sebesar 93,75%, validitas materi 89,28%, dan validitas media 85%, sehingga dikategorikan sangat layak digunakan; hasil tersebut menunjukkan bahwa buku teks yang dikembangkan telah memenuhi standar akademik dari segi kejelasan bahasa, ketepatan isi, sistematika penyajian, serta tampilan visual. Simpulan, buku teks ini diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami konsep evaluasi pembelajaran secara lebih baik serta meningkatkan hasil belajar melalui penyajian materi yang terstruktur, dilengkapi contoh dan kegiatan praktik, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar kontekstual di Universitas PGRI Silampari.

Kata Kunci: Buku, Evaluasi Pembelajaran, Universitas PGRI Silampari

ABSTRACT

This study aimed to develop a Learning Evaluation textbook specifically designed for students at PGRI Silampari University by applying the 4D development model, which includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. The development of this textbook is motivated by the limited contextual teaching materials that are appropriate to student characteristics, curriculum demands, and competencies that must be achieved in the Learning Evaluation course. The method used was a needs analysis at the initial stage to identify the shortcomings of available learning resources, followed by validation tests conducted by linguists, material experts, and media experts to assess the feasibility of the developed textbook. The results showed that the product obtained a very high level of validity,

namely language validity of 93.75%, material validity of 89.28%, and media validity of 85%, so it is categorized as very suitable for use; these results indicate that the developed textbook has met academic standards in terms of language clarity, content accuracy, presentation systematics, and visual appearance. In conclusion, this textbook is expected to help students better understand the concept of learning evaluation and improve learning outcomes through structured material presentation, equipped with examples and practical activities, while also contributing to the development of contextual teaching materials at PGRI Silampari University.

Keywords: *Books, Learning Evaluation, PGRI Silampari University*

PENDAHULUAN

Mata kuliah evaluasi pembelajaran menjadi kemampuan dasar yang wajib dimiliki mahasiswa calon pendidik. Penguasaan kompetensi tersebut diperlukan agar mahasiswa mampu merancang instrumen penilaian, melaksanakan evaluasi, serta menganalisis hasil pembelajaran secara tepat dan profesional. Oleh karena itu, diperlukan sumber belajar yang mampu mendukung mahasiswa dalam memahami konsep dan penerapan evaluasi pembelajaran secara komprehensif. Salah satu sumber belajar yang memiliki peran penting dalam perkuliahan adalah buku ajar. Buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai pedoman belajar yang dapat membantu mahasiswa memahami materi secara sistematis dan mandiri. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa buku ajar evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Silampari masih terbatas dan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik mahasiswa serta kebutuhan kurikulum. Sebagian besar buku ajar yang tersedia bersifat umum, sehingga kurang mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa di lingkungan kampus. Akibatnya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep evaluasi pembelajaran secara mendalam maupun dalam penerapannya pada situasi nyata di bidang pendidikan. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum tersedianya buku ajar evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa Universitas PGRI Silampari. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam pemahaman konseptual dan aplikatif mahasiswa terkait evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu, penting untuk merancang dan mengembangkan buku ajar yang tidak hanya memuat teori, tetapi juga dilengkapi dengan contoh, latihan, dan studi kasus yang sesuai dengan konteks lokal pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa buku ajar yang kontekstual dapat meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar mahasiswa (Safitri, 2021). Namun, sebagian besar buku ajar yang digunakan masih bersifat umum dan tidak spesifik pada kebutuhan lokal mahasiswa (Hidayati & Ramadhan, 2020). Selain itu, pendekatan pengembangan buku ajar yang berbasis kebutuhan

mahasiswa dinilai lebih efektif dalam meningkatkan capaian pembelajaran (Yuliana et al., 2022). Buku ajar yang dikembangkan secara sistematis melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi (Rahmatika & Sukardi, 2019). Di sisi lain, dosen juga mengalami keterbatasan dalam memilih bahan ajar yang tepat karena keterbatasan sumber referensi yang sesuai dengan kurikulum kampus (Wulandari, 2020).

Penelitian sebelumnya belum secara khusus mengembangkan buku ajar evaluasi pembelajaran yang kontekstual untuk mahasiswa program studi kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar evaluasi pembelajaran berbasis model 4D yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Produk ini diharapkan dapat menjawab keterbatasan buku ajar yang tersedia saat ini. Permasalahan yang akan diatasi adalah keterbatasan buku ajar evaluasi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan CPL. Selain itu, rendahnya pemahaman mahasiswa dalam menerapkan prinsip evaluasi pembelajaran juga menjadi perhatian utama.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menghasilkan produk berupa buku ajar evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa Universitas PGRI Silampari dan kebutuhan kurikulum kampus. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata terhadap pengembangan bahan ajar di lingkungan pendidikan tinggi (Nurhayati, 2021; Setiawan & Lestari, 2023). Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan buku ajar evaluasi pembelajaran berbasis kebutuhan mahasiswa Universitas PGRI Silampari melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Buku ajar ini akan disusun berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa, telaah kurikulum, serta studi literatur relevan, sehingga dapat menjadi panduan yang aplikatif dalam memahami konsep evaluasi pembelajaran. Diharapkan, buku ajar ini dapat digunakan sebagai referensi utama dalam perkuliahan dan juga menjadi media belajar mandiri bagi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan, menggunakan model penelitian *Research and Development*. Menurut Sugiyono (2016), penelitian *Research and Development* adalah penelitian yang hasilnya dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan pekerjaan, sehingga apabila pekerjaan tersebut dibantu dengan produk yang dihasilkan dari R&D, maka pekerjaan tersebut akan semakin produktif, efektif, dan efisien. Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan produk berupa buku ajar evaluasi pembelajaran.

Model yang digunakan adalah pengembangan model 4D. Model pengembangan 4D merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini secara rinci adalah sebagai

berikut.

Tahap Pendefinisian (Define)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Analisis terdiri atas analisis rencana pembelajaran semester mata kuliah Evaluasi Pembelajaran, analisis mahasiswa, analisis tugas, dan analisis konsep yang akan diajarkan, serta penyusunan langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional. Analisis konsep ini meliputi analisis standar kompetensi yang bertujuan untuk menentukan jumlah dan jenis bahan ajar, serta analisis sumber belajar, yaitu identifikasi terhadap sumber-sumber yang mendukung penyusunan buku ajar evaluasi pembelajaran.

Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana desain pengembangan produk yang bertujuan untuk merancang buku ajar evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini peneliti mengkaji bahan yang disusun dalam buku ajar. Langkah yang dilakukan meliputi pembuatan perencanaan buku ajar yang dirancang mulai dari halaman cover, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, materi pembelajaran, dan daftar pustaka. Setiap materi pembelajaran dilengkapi dengan contoh soal dan penyelesaian soal. Perancangan isi buku ajar didasarkan pada hasil studi literatur serta penelusuran artikel-artikel yang relevan tentang mata kuliah evaluasi pembelajaran.

Perancangan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini dilakukan perancangan instrumen penelitian, yaitu lembar validasi materi untuk menilai kelayakan materi buku ajar oleh ahli materi, lembar validasi tampilan untuk menilai kelayakan tampilan media buku ajar oleh ahli media, serta lembar validasi bahasa untuk menilai kelayakan bahasa buku ajar oleh ahli bahasa.

Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Tahap ini terdiri atas dua langkah, yaitu *expert appraisal* (penilaian ahli) yang disertai revisi, dan *developmental testing* (uji coba pengembangan). Validasi ahli merupakan teknik untuk mendapatkan saran perbaikan materi. Pada langkah ini, peneliti menyerahkan buku ajar awal yang telah dikembangkan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk diuji kelayakannya menggunakan angket. Bidang yang dikomentari yaitu materi, media, dan bahasa. Ahli materi adalah dosen evaluasi pembelajaran, ahli media merupakan dosen bidang teknologi pendidikan, dan ahli bahasa merupakan satu orang dosen ahli bahasa. Pada tahap ini, peneliti memperoleh informasi kelebihan dan kekurangan dari buku ajar, yang selanjutnya dijadikan bahan untuk merevisi buku ajar. Penilaian ahli diharapkan membuat buku ajar lebih tepat, efektif, dan teruji, sehingga dihasilkan draf buku ajar evaluasi pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi produk, yang disusun dalam bentuk skala Likert dengan empat skala penilaian untuk menilai kelayakan buku ajar oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa masukan-masukan yang dituangkan dalam kuesioner dan hasil ceklis instrumen observasi yang direkap sesuai komponen-komponennya. Data yang diklasifikasikan berupa pengelompokan data berdasarkan komponen-komponen yang diamati atau dikembangkan, meliputi data terkait kelayakan produk dan data hasil belajar mahasiswa.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Teknik pengumpulan data	Metode analisi data
1	Analisis Kebutuhan	Angket	Deskriptif kualitatif
2	Kelayakan Buku ajar	Angket validasi materi dan media	Deskriptif kuantitatif

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data analisis kebutuhan dikumpulkan melalui angket dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data kelayakan buku ajar dikumpulkan melalui angket validasi materi dan media serta dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut Analisis kelayakan buku ajar Kriteria yang digunakan dalam menentukan kelayakan buku ajar dianalisis secara deskriptif dengan mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengukur kelayakan isi buku ajar dilakukan oleh ahli materi (dosen evaluasi pembelajaran) sedangkan kelayakan tampilan buku ajar dilakukan oleh ahli media (dosen teknologi pembelajaran dan ahli IT). Kriteria yang digunakan untuk mengukur kevalidan isi buku ajar serta tampilan buku ajar adalah skala likert yang terdiri dari 4 skala penilaian. Data kemudian dianalisis untuk menentukan kategori dari buku ajar yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari validator. Analisis data kelayakan mengacu pada konversi data kuantitatif ke data kualitatif. Rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif dihitung dengan rumus (Anas, 2008), yaitu:

$$P=f/N \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

P = Persentase Penilaian

F = Skor yang diperoleh

N = Skor keseluruhan

Kriteria interpretasi kelayakan buku ajar disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Interval Persentase Kelayakan Buku ajar

Interval Presentase (%)	Kriteria
$81,25\% < P \leq 100\%$	Sangat layak
$62,5\% < P \leq 81,25\%$	Layak
$43,95\% < P \leq 62,5\%$	Tidak layak
$25\% < P \leq 43,95\%$	Sangat tidak layak

Berdasarkan Tabel 2, buku ajar dinyatakan sangat layak apabila persentase penilaian berada di atas 81,25%, dan dinyatakan sangat tidak layak apabila persentase penilaian berada pada rentang 25% hingga 43,95%.

Skala persentase penilaian validitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Persentase Penilaian Validitas

Pencapaian Nilai (Skor)	Kategori Validitas
81.00% - 100.00 %	Sangat Valid
61.00% - 80.00%	Valid
41.00% - 60.00%	Cukup Valid
21.00% - 40.00%	Kurang Valid
00.00 %- 21.00%	Sangat tidak valid

(Akbar, 2013)

Berdasarkan Tabel 3, produk dikategorikan sangat valid apabila pencapaian skor berada pada rentang 81,00%–100,00%, sedangkan produk dikategorikan sangat tidak valid apabila pencapaian skor berada di bawah 21,00%.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Validasi

Hasil Analisis Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk memastikan bahwa buku ajar evaluasi pembelajaran telah memenuhi standar kelayakan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa setiap aspek penilaian yang ditinjau oleh validator memperoleh penilaian positif, sehingga buku ajar evaluasi pembelajaran ini dinilai baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun aspek-aspek penilaian validasi yang telah dinilai oleh validator yaitu:

Tabel 4. Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa

Aspek Yang Dinilai	Nilai	Kriteria
Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia	4	Sangat Valid
Kejelasan struktur kalimat	4	Sangat Valid
Struktur kalimat jelas dan mudah dimengerti	4	Sangat Valid
Bahasa mampu memotivasi pembaca untuk memperdalam materi	3	Sangat Valid
Jumlah		15
Nilai	93,75	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari validasi ahli bahasa, buku

ajar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan memperoleh nilai 93,75 dengan kategori sangat valid.

Hasil Analisis Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk memastikan bahwa buku ajar evaluasi pembelajaran telah memenuhi standar kelayakan materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa setiap aspek penilaian yang ditinjau oleh validator memperoleh penilaian positif, sehingga buku ajar evaluasi pembelajaran ini dinilai baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun aspek-aspek penilaian validasi yang telah dinilai oleh validator yaitu:

Tabel 5. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

Aspek Yang Dinilai	Nilai	Kriteria
Konsistensi Sistematika	4	Sangat Valid
Keruntutan Materi	3	Sangat Valid
Keseimbangan dan Koherensi	3	Sangat Valid
Gambar cover	4	Sangat Valid
Kelengkapan unsur penyajian	3	Sangat Valid
Kejelasan sistem penomoran	4	Sangat Valid
Pemilihan font	4	Sangat Valid
Jumlah		25
Nilai	89,28	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari validasi ahli materi, buku ajar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan memperoleh nilai 89,28 dengan kategori sangat valid.

Hasil Analisis Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk memastikan bahwa buku ajar evaluasi pembelajaran telah memenuhi standar kelayakan media. Hasil validasi menunjukkan bahwa setiap aspek penilaian yang ditinjau oleh validator memperoleh penilaian positif, sehingga buku ajar evaluasi pembelajaran ini dinilai baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun aspek-aspek penilaian validasi yang telah dinilai oleh validator yaitu:

Tabel 6. Hasil Analisis Validasi Ahli Media

Aspek Yang Dinilai	Nilai	Kriteria
Identitas pada cover	4	Sangat Valid
Gambar cover	3	Sangat Valid
Tata letak tampilan	4	Sangat Valid
Visual (layout desain, warna)	3	Sangat Valid
Kejelasan Gambar	3	Sangat Valid
Jumlah		17
Nilai	85,00	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari validasi ahli media, buku ajar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan memperoleh nilai 85 dengan

kategori sangat valid.

Hasil Seluruh Analisis Validasi Ahli

Hasil analisis dari tiga validator yakni ahli bahasa, ahli materi dan ahli media terhadap buku ajar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Ketiga Validasi

No	Ahli	Nilai	Kriteria
1.	Ahli Bahasa	93,75	Sangat Valid
2.	Ahli Materi	89,28	Sangat Valid
3.	Ahli Media	85,00	Sangat Valid
Rata-Rata		89,34	Sangat Valid

Berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian para ahli menunjukkan bahwa buku ajar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti sangat valid dan layak digunakan karena kesesuaian konten dan media, kesesuaian materi dan capaian yang diinginkan serta kesesuaian kaidah penggunaan bahasa.

PEMBAHASAN

Validasi Buku ajar evaluasi pembelajaran oleh Para Ahli

Hasil validasi yang dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, menunjukkan bahwa buku ajar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan sangat valid dengan rata-rata nilai keseluruhan 89,34. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa, didapatkan nilai rata-rata 93,75 dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan kaidah kebahasaan, komunikatif, lugas, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif dapat membantu peserta didik memahami isi materi dengan lebih baik serta menghindari terjadinya miskonsepsi (Putri, 2021; Sari, 2020). Selain itu, penulisan yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar membuat buku ajar evaluasi pembelajaran ini efektif digunakan dalam pembelajaran.

Setelah itu, hasil validasi dari ahli materi menunjukkan rata-rata nilai 89,28 dengan kriteria sangat valid, yang berarti isi materi telah sesuai dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta prinsip keilmiah biologi. Materi yang disusun secara sistematis dan relevan dengan kurikulum dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan (Rahmawati, 2022). Buku ajar evaluasi pembelajaran juga meningkatkan motivasi dan hasil belajar karena menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Wulandari, 2023).

Selanjutnya, hasil validasi ahli media memperoleh nilai rata-rata 85 dengan kriteria sangat valid. Nilai ini menunjukkan bahwa tampilan desain buku ajar

evaluasi pembelajaran dan kemudahan penggunaannya telah sangat baik. Desain media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan terbukti mampu meningkatkan minat dan fokus belajar peserta didik (Sulastri, 2021). Tampilan yang *user-friendly* serta interaktif melalui integrasi dengan Quizizz membuat mahasiswa lebih mudah mengakses materi dan latihan soal secara mandiri (Yuliani et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar evaluasi pembelajaran memiliki kriteria validitas sangat tinggi dan memenuhi aspek kebahasaan, materi, serta media dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat dan Maulana (2020) yang menyatakan bahwa produk pembelajaran yang dinyatakan sangat valid oleh para ahli dapat langsung diimplementasikan dalam uji coba lapangan untuk melihat efektivitasnya terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, buku ajar evaluasi pembelajaran yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif referensi materi ajar di perkuliahan Universitas PGRI Silampari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku ajar Evaluasi Pembelajaran menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) bagi mahasiswa Universitas PGRI Silampari, diperoleh hasil validasi yang sangat tinggi dari tiga ahli, yaitu validitas bahasa sebesar 93,75%, validitas materi 89,28%, dan validitas media 85%, dengan rata-rata keseluruhan 89,34% pada kategori sangat valid, sehingga buku ajar ini dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum maupun karakteristik mahasiswa; namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada tahap validasi ahli dan belum sampai pada uji coba lapangan secara luas, sehingga disarankan penelitian selanjutnya menguji efektivitas buku ajar ini terhadap hasil belajar mahasiswa secara empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, D., & Ramadhan, A. (2020). Kontekstualisasi buku ajar untuk pendidikan tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 45–53.
- Ningsih, E., & Maulana, A. (2021). Analisis kebutuhan buku ajar evaluasi pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 34–41.
- Nurhayati, S. (2021). Pengembangan buku ajar berbasis masalah untuk mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 88–96.
- Rahmatika, D., & Sukardi, S. (2019). Pengaruh buku ajar berbasis R&D terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(3), 104–111.
- Rahmawati, Y., Afrizal, A., Astari, D. D., Utami, D. B., & Muhab, S. (2021). The integration of dilemmas stories with STEM-project-based learning: Analyzing students' thinking skills using Hess' cognitive rigor matrix.

Journal of Technology and Science Education, 11(2), 419–439.
<https://doi.org/10.3926/jotse.1292>

- Safitri, M. (2021). Efektivitas buku ajar kontekstual terhadap pemahaman mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 33–41.
- Sari, Y., & Kurniawan, B. (2022). Efektivitas buku ajar digital. *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(3), 112–120.
- Setiawan, R., & Lestari, Y. (2023). Kontribusi buku ajar terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 67–75.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, S. (2020). Kendala dosen dalam penggunaan buku ajar di perguruan tinggi swasta. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 5(2), 21–30.
- Yuliana, D., Permana, A., & Sari, M. (2022). Desain buku ajar berbasis kebutuhan mahasiswa. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 13(1), 55–64.